

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar pembahasan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang diambil adalah :

1. Telah berhasil dilakukan isolasi 12 bakteri simbiosis spons, dari 12 isolat tersebut terdapat 7 isolat memiliki bioaktivitas menghambat terhadap bakteri *Vibrio harveyi*, 5 isolat menghambat *Vibrio parahaemolyticus* dan 4 isolat menghambat *Vibrio alginolyticus*. Tiga isolat dengan aktivitas antivibrio terbaik adalah isolat UP.7, UP.8 dan UP.28.
2. Perlakuan perbedaan sumber C dan N berpengaruh terhadap pertumbuhan isolat bakteri simbiosis spons UP.7, UP.8 dan UP.28. Sumber karbon terbaik untuk ketiga isolat tersebut adalah molase. Sedangkan sumber nitrogen terbaik adalah Amonium clorida.
3. Perlakuan perbedaan konsentrasi molase dan amonium clorida berpengaruh terhadap pertumbuhan isolat bakteri simbiosis spons UP.7, UP.8 dan UP.28. Konsentrasi molase terbaik untuk pertumbuhan ketiga isolat tersebut adalah molase 1,5%. Sedangkan konsentrasi amonium clorida terbaik adalah konsentrasi 0,15%.
4. Perlakuan kombinasi media pengkayaan dalam kultur berpengaruh terhadap pertumbuhan isolat bakteri simbiosis spons UP.7, UP.8 dan UP.28. Ketiga isolat tersebut secara berurutan memiliki nilai generasi sebesar 5,934; 5,248 dan 5,466. nilai waktu generasi sebesar 5,056; 5,716 dan 5,488. nilai kecepatan pertumbuhan sebesar 0,137; 0,121 dan 0,126.

5.2 SARAN

Berdasar pembahasan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan adalah :

1. Penelitian dapat dilanjutkan untuk melakukan optimasi kondisi kultur pada parameter yang lain yaitu suhu, pH, salinitas dan agitasi.
2. Penelitian sebaiknya dilakukan dalam alat inkubator yang standart yaitu fermentor dengan sistem biokontroler.